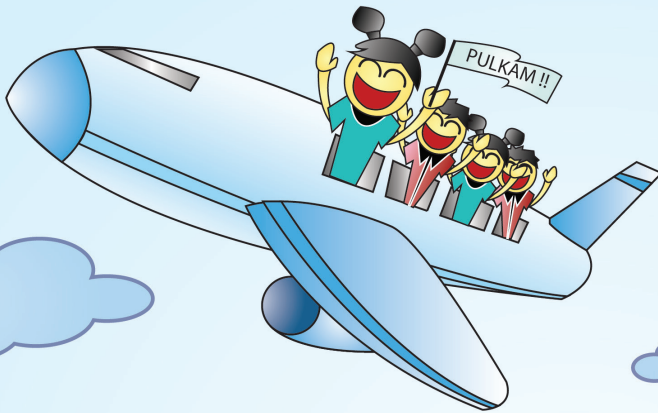




BVD

Berita vimala Dharma



DAFTAR ISI

No. 159/BVD/Agustus-September/2014

Sajian Utama

- 4 Liputan** Raker 1 PVVD 2014/2015
- 8 Artikel** Time to HOLIDAY ala PVVD
- 10 Indahnya Dhamma** Ehipassiko = Datang, Lihat, dan Buktikan
- 12 Liputan** Sarasehan GABI XII Sekber PMVBI Jawa Barat
- 20 Profil** Jokowi : Presiden Terpilih RI 2014/2015
- 22 Catatan Perjalanan** Merasakan Badai Salju Terlebat dalam Sejarah Jepang Modern: Inspirasi dan Nilai-Nilai Pembelajaran
- 28 Artikel** Hari Suci Asadha
- 30 Tahukah Anda?** 5 Olahraga yang Membuat Jantung Sehat
- 32 Aktivitas Divisi** Unit Kakak Asuh

Lain-lain

- 2 Daftar Isi**
- 3 Dari Redaksi**
- 47 Birthday**



DARI REDAKSI

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara Vimala Dharma

Redaksi:

Pemimpin Redaksi:

Verlindawati

Humas:

Albert, Edo, Floretta

Editor:

Afridah, Verlindawati

Layouter:

Edo, Sheren

Reporter:

Albert, Edo, Susanto

Publikasi:

Afridah, Sheren, Susanto

Cover:

Afridah, Sheren

Kontributor BVD:

Hendry Filcozwei Jan, Hendra

Lim, Willy Yanto Wijaya, Willy

Yandi, Herman Su

No. Rekening Bank :

BCA - 282.150.9442

a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh :

K-Ink

Namo Buddhaya,

Apa kabar pembaca? Pasti sudah banyak yang menanyakan kapan BVD Edisi Agustus - September 2014 terbit. Oleh karena itu, tim redaksi BVD mohon maaf karena telah membuat para pembaca menunggu lama, dikarenakan kesibukan masing - masing dan hal lainnya BVD menjadi tertunda selama ini.

Kali ini BVD mengusung tema "Liburan ala PVVD", dikarenakan bulan Juni - Juli merupakan bulan liburan dan biasanya pengurus yang datang lebih sedikit. Kira-kira apa saja yang menjadi aktivitas pengurus selama bulan tersebut? Untuk menjawabnya tim redaksi sengaja membuat sebuah artikel yang khusus membahas aktivitas liburan di VVD.

Selain itu, tim redaksi juga menyajikan berbagai artikel, liputan kegiatan-kegiatan di Vihara Vimala Dharma, dan info menarik lainnya.

Semoga BVD dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Kritik serta saran dari pembaca sangat kami butuhkan demi penyempurnaan BVD ke depannya. Akhir kata, tim redaksi mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah setia membaca BVD dari awal sampai edisi ini.

Selamat Membaca...

Mettacittena,

REDAKSI

LIPUTAN

Rapat Kerja Pertama Pemuda Vihara Vimala Dharma 2014/2015

Rapat kerja (disingkat sebagai Raker) merupakan kegiatan yang rutin dilakukan pada setiap kepengurusan. Dan di kepengurusan PVVD 2014/2015 ini tepatnya pada tanggal 28-29 Mei 2014 diadakanlah rapat kerja yang pertama oleh BPH PVVD bertempat di Istana Bunga. Pesertanya adalah koordinator dan staf divisi, tetapi yang hadir ke raker ini juga ada para senior yang dahulunya pengurus di VVD. Tujuan raker ini sebenarnya bukan hanya untuk mengevaluasi kinerja setiap divisi, melainkan untuk menjalin keakraban dan kebersamaan setiap divisi, sehingga dapat terus bekerja sama dan tetap dekat satu sama lainnya.^_^

Nah walaupun ini disebut sebagai rapat, tetapi bukan berarti kegiatannya hanya rapat doang loh. Pada hari ke – 1, PVVD tiba di lokasi raker sekitar pukul 8 malam. Setelah menaruh barang bawaan ke kamar dan makan malam, peserta diajak untuk bermain bersama di halaman villa.



LIPUTAN

Permainannya cukup unik, yaitu peserta diberikan tiga buah kertas dengan warna berbeda, yaitu ungu, pink, dan biru. Kertas tersebut harus ditempel ke dahi, punggung tangan kanan, dan punggung tangan kiri. Lalu peserta diberikan instruksi oleh pembawa acara untuk menempelkan kertas di dahi, punggung tangan kanan, dan punggung tangan kiri ke tiga peserta lainnya. Maksud dari permainan ini sendiri adalah untuk menjalin keakraban dan setiap divisi dapat saling membaur.



Setelah puas dengan bermain bersama, lalu kita semua kembali ke dalam villa untuk memulai rapat yang sebenarnya, pada rapat tersebut setiap koordinator divisi maju ke depan untuk presentasi ditemani oleh para staf. Adapun hal-hal yang dibahas selama presentasi adalah memperkenalkan kembali para staf divisi tersebut, job description divisi tersebut, program kerja, kendala-kendala yang terjadi pada divisi tersebut, dan setelah divisi tersebut selesai presentasi, semua yang hadir saat itu diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan kritik dan masukan pada divisi tersebut. Presentasi selesai, dan acara selanjutnya adalah barbekyuan, tetapi barbekyuan disini berbeda dengan yang kalian pikirkan, jadi kita disini ada bakar-bakar jagung, dan ada pula yang memasak mie instan dan jika ingin tidur duluan juga boleh karena acara barbekyuan ini selesai sekitar pukul 2 pagi.

LIPUTAN



Acara pada hari ke 2 dimulai dengan kebaktian bersama, kemudian dilanjutkan dengan olahraga bersama, sarapan pagi, dan setelahnya, dimulailah permainan yang bernama “Simulasi Proposal”. Koordinator dan staf dalam satu divisi dipecah ke kelompok yang berbeda, dan dituntut untuk berbaur dan bekerja sama dengan divisi lain untuk mengadakan acara-acara yang diselenggarakan oleh PVVD, salah satu contohnya adalah Malam Keakraban. Maksud dan tujuan dari acara ini adalah agar setiap pengurus di VVD mengetahui mekanisme atau sistem kerja di VVD dan jadi tidak buta arah apabila ditunjuk menjadi ketua panitia dari acara-acara yang diselenggarakan oleh PVVD.

LIPUTAN



Selesai bermain, acara dilanjutkan dengan makan siang, presentasi dari Sekber PMVBI Jawa Barat, dan penyerahan buku agenda kepengurusan PVVD 2014/2015 dari ketua PVVD ke BPH dan koordinator divisi. Setelahnya kita diberi waktu untuk membereskan barang bawaan, kemudian acara ditutup dengan foto bersama lalu kita semua pulang ke rumah atau kos masing-masing. Meskipun semua yang berpartisipasi dalam raker ini lelah, tetapi semoga raker ini bermanfaat bagi pengurus PVVD periode 2014/2015 dan memberikan motivasi-motivasi baru. ^_^
Sadhu sadhu sadhu...



Time to HOLIDAY ala PVVD

Liburan merupakan masa-masa dimana anak sekolahan menikmati quality time nya, entah bersama keluarga, teman-temannya, atau pacarnya untuk jalan-jalan ke suatu tempat hehehehe ^_^

Tapi berbeda tentunya dengan liburan anak-anak VVD yang mayoritas dari luar kota ataupun pulau, kenapaaa? Karena anak-anak VVD yang tidak bisa pulang kampung (sebut saja BPH), biasanya menghabiskan waktu untuk mengurus kegiatan rutin di VVD, karena sebagian besar pengurus sedang pulang kampung.

Nah apa saja yang dilakukan oleh anak-anak VVD yang tidak pulang kampung tersebut? Yuuk kita intip disini.

1. Bebersihan gudang, kantor, perpustakaan



2. Long trip kakak asuh



ARTIKEL

3. Sarasehan GABI XII



4. Hari Asadha



Semua kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat-saat liburan loh. Walaupun kerjaan saat liburan sangat menumpuk dan BPH harus bekerja ekstra keras, namun mereka semua sangat menikmatinya. Di sela-sela waktu ketika sudah selesai menjalankan rutinitas di VVD, biasanya anak-anak mencari tempat makan. Tempat makan yang di pilih sudah pasti antara ke Lemon, Lego, dan Pujasera. Itu merupakan tempat makan favorit deh..

Liburan 2 bulan benar-benar menjadi terasa singkat dan tidak terasa jika sebentar lagi akan masuk kuliah. So jangan pada sedih ya kalau liburannya sudah berakhir. Nanti juga ada libur lagi.. hahahahaha Tetap semangat, dan ayo jalankan kembali rutinitas seperti biasa dengan gembira. ^^

INDAHNYA DHAMMA

Oleh Hendry Filcozwei Jan *

* * * * *

Rubrik ini berisi tulisan singkat pengalaman penulis, pemikiran penulis, atau bisa juga bacaan atau hasil diskusi Dhamma dengan teman. Penulis tuliskan kembali dalam artikel yang singkat. Semoga saja tulisan singkat ini, bisa menghadirkan “Indahnya Dhamma” kepada pembaca. Selamat membaca...

* * * * *

***Ehipassiko* = Datang, Lihat, dan Buktikan**

Masih cukup banyak orang yang berpandangan bahwa agama Buddha itu kuno/ ketinggalan zaman. Atau pula yang berpandangan Buddhis adalah penyembah berhala, doa di depan patung Buddha untuk minta ini dan itu (sudah dibahas di edisi sebelumnya).

Jika Anda seorang Buddhis, istilah *ehipassiko* tentu sudah tidak asing lagi. Secara umum kata *ehipassiko* diartikan: datang, lihat, dan buktikan. Pada prinsipnya, sebagai umat Buddha dianjurkan untuk tidak mudah percaya begitu saja. Kita datang, kita lihat, lalu kita buktikan dulu sebelum memutuskan untuk mengikuti sebuah ajaran (juga hal lain).

Hal ini seperti perbincangan Sang Buddha dengan orang-orang suku Kalama.

“Wahai, suku Kalama. Jangan begitu saja mengikuti tradisi lisan, ajaran turun-temurun, kata orang, koleksi kitab suci, penalaran logis, penalaran lewat kesimpulan, perenungan tentang alasan, penerimaan pandangan setelah mempertimbangkannya, pembicara yang kelihatannya meyakinkan, atau karena kalian berpikir, `Petapa itu adalah guru kami. `Tetapi setelah kalian mengetahui sendiri, `Hal-

INDAHNYA DHAMMA

hal ini adalah bermanfaat, hal-hal ini tidak tercela; hal-hal ini dipuji oleh para bijaksana; hal-hal ini, jika dilaksanakan dan dipraktikkan, menuju kesejahteraan dan kebahagiaan, maka sudah selayaknya kalian menerimanya.” (*Kalama Sutta; Anguttara Nikaya 3.65*) dikutip dari www.bhagavant.com.

Dalam kehidupan modern sekarang ini, kita semua (bukan hanya umat Buddha) menggunakan cara ini. Mungkinkah orang menyebut umat Buddha orang berpandangan kuno/ ketinggalan zaman?

Pada dunia dunia farmasi, sebelum produk obat dipasarkan, semua sudah diteliti (diuji coba) terlebih dahulu. Jika baik dan bermanfaat, barulah diproduksi dan dijual ke pasaran. Pada pabrik apa pun (prinsip seperti ini) dijalankan. Sebelum jadi produk yang beredar di pasaran, terlebih dulu telah diuji coba manfaatnya dan tidak memiliki efek samping yang membahayakan, barulah diproduksi dan dipasarkan.

Begitu pula dalam menjalani keseharian kita. Kita (sebagai umat Buddha) diberi kebebasan untuk menguji dulu, tidak harus percaya secara membabi buta sekali pun itu tertulis pada kitab suci.

Dhamma yang dibabarkan Sang Buddha memang indah pada awal, indah pada pertengahan, dan indah pada akhir. Ajaran yang telah dibabarkan sekitar 2600 tahun lalu, teruji oleh waktu, dan bertahan hingga kini.

* Penulis adalah pengelola blog www.vihara.blogspot.com

Sarasehan GABI XII Sekber PMVBI Jawa Barat

Sarasehan GABI Sekber PMVBI Jawa Barat sudah menjadi acara tahunan terbesar yang mencakup seluruh GABI di Jawa Barat. Tahun 2014 merupakan tahun ke 12 bagi acara ini dan di tahun ini pula, Vihara Vimala Dharma mendapatkan kesempatan kembali untuk menjadi tuan rumah dengan Sdr. Yeshey K. Simen sebagai ketua panitia. Acara ini sendiri juga telah sukses diadakan pada tanggal 3-5 Juli 2014 kemarin di BBPPK, Lembang. Antusiasme dari para peserta pun terus meningkat, tercatat tidak kurang dari 300 orang berpartisipasi sebagai peserta dalam acara ini dan sekedar informasi dari Vihara Vimala Dharma sendiri ada 46 orang peserta loh.

Dalam acara ini, setiap GABI dapat berkumpul dan bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah yang membuat mereka dapat menemukan sahabat baru dan belajar hal baru. Diadakannya perlombaan pada acara ini bukan untuk menunjukkan siapa yang terbaik tetapi untuk memicu semangat untuk berkreatifitas dan meningkatkan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Nah, pasti kalian sudah penasaran kan apa saja kegiatan yang dilakukan pada acara yang bertemakan “Dengan Gadget Otakku Berkembang Dalam Buddhis Batinku Juga Berkembang” ini? Yuk kita intip sama-sama! :)

Hari pertama, pukul 11.00-13.00 siang panitia menyambut kedatangan peserta dan peserta yang sudah mendapatkan kamar, dipersilahkan untuk makan siang terlebih dahulu. Lalu

LIPUTAN

semua peserta diarahkan ke GSG(Gedung Serba Guna) untuk mengikuti acara *Opening Ceremony* yang dibawakan oleh Sdr. Candra Arko dan Sdri. Sheren Chandra. Acara ini dimulai dengan mempersilahkan Ketua Panitia, Ketua PVVD, Ketua Sekjen Sekber PMVBI Jawa Barat, Ketua MBI Jawa Barat, Pembimas, dan SAGIN untuk memberikan kata sambutan. Kemudian semua yang hadir di ruangan menyanyikan lagu Indonesia Raya, MARS GABI, Keakraban GABI dan dilakukan pemukulan gong dan pengalungan *nametag* kepada 2 orang sebagai perwakilan dari peserta sebagai tanda dimulainya acara Sarasehan GABI XII Sekber PMVBI Jawa Barat, dan diakhir *Opening Ceremony* semua yang hadir dihibur dengan penampilan dari Stella Priscilla Salim, Bintang Cilik Buddhis 2014.



Acara selanjutnya adalah pengenalan dari setiap vihara dan setelahnya setiap peserta diajak untuk bermain minigame yang tentunya akan mengakrabbkan mereka, yaitu masing-masing dari mereka diberikan 3 kertas dengan warna dan bentuk berbeda, yang ditempelkan pada kedua punggung tangan dan dahi, dari

LIPUTAN

minigame ini mereka harus menemukan 3 orang yang memiliki warna dan bentuk yang sama, dari minigame ini cukup melatih mereka untuk mengenal dan membangun kerja sama dengan orang yang baru dikenal.



Selesai bermain, acara dilanjutkan dengan lomba yel-yel, masing-masing perwakilan setiap vihara yang berpartisipasi secara bergiliran mempersiapkan diri di belakang panggung untuk menampilkan yel-yel mereka di atas panggung di hadapan peserta lainnya. Dan di tim juri pada lomba yel-yel ini ada Sdr. Eddy Jonson (Wakil Sekjen 1 Sekber PMVBI) , Sdri. Linda Mirawaty (mantan ketua IPGABI Jawa Barat), dan Sdr. Alnand Saputra(staf Kesenian PVVD).

Semua PMV sudah yel-yel, kegiatan berikutnya ada apa lagi ya? Ternyata selesai bersih diri, Puja Bakti dan makan malam, para peserta diajak untuk bermain pada Lomba Ranking 1 dan pada saat yang bersamaan, di tempat lain yang masih dalam satu kompleks BBPPK berlangsung lomba bercerita GABI. Usai sudah kegiatan di hari pertama, karena sudah pukul 21.30 WIB,

LIPUTAN

jadi sudah waktunya untuk peserta kembali ke kamar dan tidur, supaya dapat melanjutkan kegiatan di keesokan harinya dengan gembira.

Pagi yang cerah menyelimuti kegiatan pada tanggal 4 Juli 2014, pukul 05.00 para peserta dibangunkan dan diberikan waktu untuk bersih diri sebelum melakukan Puja Bakti. Selesaiannya, peserta diarahkan untuk menikmati sarapan di pagi hari. Waktu menunjukkan pukul 09.00 tepat, saatnya bagi peserta yang masih anak-anak (7-12 tahun) dan sudah remaja (13 – 17 tahun) dipisah untuk memasuki SESI I yang dibawakan oleh Sdri. Linda Mirawaty untuk anak-anak dan Bhante Nyanagupta untuk remaja. Materi-materi yang diberikan oleh pembicara tentunya menyesuaikan dengan kategori umur mereka dan berkaitan dengan tema acara ini yaitu *Gadget* dan *Dhamma*.

Sebelum dilanjutkan dengan SESI II, para peserta diberikan waktu untuk makan siang, lalu pukul 12.00-15.00 dilangsungkan 2 perlombaan sekaligus, yaitu Lomba Buddhist Idol dan Mading. Setelahnya peserta diberi waktu untuk bersih diri, makan malam, dan mempersiapkan pentas seni sebagai puncak acara di hari ke 2. Acara pentas seni berlangsung meriah, ada yang menyanyi, menari, drama, dan salah satu yang menarik adalah pensi dari Vihara Vimala Dharma karena menampilkan pertunjukkan masquerade dengan menggunakan teknik *glow in the dark*. Wow, kreatif sekali ya teman! :)

Sebagai penutup malam pentas seni, Pemuda Vihara Vimala Dharma selaku tuan rumah memberikan pertunjukkan yang tidak kalah menarik dengan pensi dari adik-adik GABI. PVVD

LIPUTAN

membawakan sebuah parodi dari film *Frozen* yang diperankan oleh Sdri. Osella Simen sebagai Elsa dan Sdr. Edy Kurniawan sebagai Olaf “The Snowman”, dan beberapa panitia lainnya sebagai peran pembantu. Hari kedua pun berakhir 1 jam lebih lambat dari hari pertama, dan disini kedekatan dan kebersamaan setiap peserta semakin terjalin.



Tidak terasa sekarang acara Sarasehan GABI XII Sekber PMVBI Jawa Barat telah memasuki hari terakhir. Waktu memang

LIPUTAN

berlalu dengan cepat ya! T_T Meskipun begitu bukan berarti tidak ada kegiatan lagi. Peserta tetap menjalani rutinitas yang sama setiap paginya, yaitu bangun, mandi, Puja Bakti, dan makan pagi. Bedanya pada hari terakhir ini diadakan *outbond* bersama kakak mentor dan panitia di dalam kompleks BBPPK. Disini setiap vihara dipisah ke dalam kelompok yang berbeda dan menjalani misi yang diberikan oleh tim acara. Kebersamaan setiap peserta semakin terlihat, banyak tawa, riang, canda yang tergambarkan pada wajah mereka.



Selanjutnya, waktunya untuk makan siang dan selesainya semua berkumpul di GSG lagi untuk *Closing Ceremony* yang diisi dengan pengumuman juara dan pembagian hadiah. Berikut ini daftar para pemenang perlombaan :

- Mading
 - Juara 1 : Vihara Budi Dharma
 - Juara 2 : Vihara Dharma Ratna
 - Juara 3 : Vihara Bumi Parsjia

LIPUTAN

- Yel Yel
 - Juara 1 : Vihara Surya Adhi Guna
 - Juara 2 : Vihara Vimala Dharma
 - Juara 3 : Vihara Budi Dharma
- Pentas Seni
 - Juara 1 : Vihara Budi Dharma
 - Juara 2 : Vihara Vimala Dharma
 - Juara 3 : Vihara Buddhasena
- Cerita GABI :
 - Juara 1 : Vihara Bumi Parsjia
 - Juara 2 : Vihara Surya Adhi Guna
 - Juara 3 : Vihara Vimala Dharma
- Ranking Satu
 - Juara 1 : Vihara Budi Dharma
 - Juara 2 : Vihara Widhi Sakti
 - Juara 3 : Vihara Vimala Dharma



LIPUTAN

Dan piala bergilir jatuh kepada Vihara Budi Dharma. Mari semuanya ucapkan selamat! :) Selesai pembagian hadiah, perwakilan-perwakilan Sekber PMVBI yang hadir merayakan ulang tahun Sekber PMVBI yang ke – 33. Akhirnya tibalah di penghujung acara, jadi sebelum pulang ke daerah masing-masing semua peserta, panitia, dan undangan yang hadir melakukan foto bersama.

Sampai jumpa di Sarasehan GABI berikutnya dan selamat kepada vihara wilayah Bogor telah terpilih menjadi tuan rumah. Semoga semangat kreatifitas kita semakin bertumbuh, mau kalah atau menang, yang penting kita sudah berusaha dan melakukannya dengan senang hati. Hidup GABI!!!



Jokowi : Presiden Terpilih RI 2014/2015



Seperti yang dilansir oleh merdeka.com, siapa yang tidak mengenal sosok Jokowi? Yang notabene adalah presiden terpilih Indonesia tahun 2014 yang paling fenomenal dan akan dilantik pada 20 Oktober 2014 mendatang. Apa yang membuat Bapak Jokowi sedemikian fenomenal? Sebab selain dia merupakan sosok yang merakyat, dan sering melakukan blusukan, lihai membuat hal serius menjadi candaan, mempunyai rekam

jejak yang membanggakan, Jokowi merupakan satu-satunya Presiden yang dicalonkan saat dia masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Tetapi apakah kalian sudah mengetahui apa saja fakta unik dari calon presiden terpilih kita ini? *Let's check it out!*

1. Pria dengan nama lengkap Joko Widodo ini biasa memesan menu gudeg untuk para tamu yang menemuinya. Gudeg itu biasa dipesannya dari sebuah warung makan milik Lies Rosmiyati (perempuan asli Solo). Di warung itu, harga satu porsi gudeg paling mahal Rp 70 ribu dan paling murah Rp 9 ribu. Warung makan itu berdiri empat tahun setelah pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI)
2. Nama Jokowi menjadi sorotan di Tanah Air saat ia mendukung keberhasilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Solo dalam merakit mobil yang diberi nama Esemka. Jokowi bahkan menggunakan mobil Esemka sebagai mobil dinasny dengan nomor polisi AD 1 A.
3. Setahun setelah lulus kuliah, Jokowi dan Iriana berjanji sehidup semati di depan penghulu tepat sehari menjelang perayaan Natal 1986. Saat itu Jokowi memberikan cincin kawin seharga Rp 24 ribu. "Iya cincin ini," kata Jokowi seraya menunjukkan cincin emas di jari manis kirinya. Pasangan ini memiliki resep jitu untuk menghindari cekcok

PROFIL

berakhir ke perceraian. Menurut Jokowi, pasangan suami-istri harus saling mengerti, memahami, dan komunikatif.

4. Jokowi dan Iriana pertama kali bertemu saat Jokowi masih duduk di semester tiga Jurusan Teknologi Kayu, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Sementara, saat itu Iriana masih duduk di kelas tiga SMA. Keduanya berkenalan lantaran Iriana teman adik Jokowi. Keduanya menikah setelah empat tahun berpacaran. Keduanya merupakan pasangan suami istri yang harmonis. Salah satu contoh keharmonisannya adalah saat keduanya kerap berseloroh dan saling lempar guyonan. Jika Jokowi tertawa lepas, Iriana meledek, “Bapakmu lagi kumat.”
5. Sejak masih menjadi lajang, Jokowi sudah terbiasa begadang. Kebiasaan itu terus berlanjut selama tujuh tahun dia menjabat sebagai wali kota Solo. Jokowi rela begadang untuk menyelesaikan tugasnya sebagai wali kota. Dia bahkan tidak jemu menerima telepon walau sudah mengantuk. Dia memiliki prinsip harus selalu siaga menjawab panggilan telepon dari warga atau wartawan, yang dinilai sebagai pengontrol kebijakannya.
6. Semua orang tahu, Jokowi pecinta berat musik Rock. Saat ada jadwal manggung atau konser band-band rock dalam dan luar negeri, Jokowi selalu menyempatkan diri untuk hadir. Mungkin itu salah satu cara yang dia pilih untuk melepas penat. Saking cintanya dengan musik, Jokowi tak segan jika harus menonton sendiri. Meski rockers, Jokowi terkadang juga suka menikmati aliran musik lainnya. Seperti Jazz dan K-Pop. Untuk dua aliran itu, Jokowi mengaku bukan sebagai fans tapi karena penasaran dan undangan pihak promotor.

Wah, ternyata Presiden Terpilih kita ini memiliki banyak fakta unik yang tidak terduga ya. Dan semoga saja Indonesia dipimpin Bapak akan semakin maju. Selamat bertugas Bapak Jokowi!

Referensi :

<http://www.merdeka.com/politik/6-fakta-unik-dan-menarik-jokowi.html>

<http://faktajokowi.com>

CATATAN PERJALANAN

Merasakan Badai Salju Terlebat dalam Sejarah Jepang Modern: Inspirasi dan Nilai-Nilai Pembelajaran

Oleh: Willy Yanto Wijaya

Awal Februari yang lalu (tepatnya tanggal 8 Februari dan 14 Februari 2014), Jepang dilanda badai salju yang luar biasa lebat. Badai salju gelombang pertama saja (8 Februari 2014), menurut koran *The Japan Times* sudah mencetak rekor salju terlebat selama 45 tahun terakhir di area Tokyo, Yokohama, dan sekitarnya. Ini belum menghitung akumulasi salju yang tidak kalah lebat pada tanggal 14 Februari 2014 yang mengakibatkan *White Valentine Day* di berbagai wilayah di Jepang.. seperti di Kofu (ibukota Provinsi Yamanashi) dimana akumulasi salju yang turun mencatat rekor ketebalan hingga 91 cm (menandingi rekor tahun 1894), artinya salju terlebat yang turun dalam lebih dari seratus tahun!!

Baiklah, karena data dan fakta sudah banyak dibahas di berbagai media.. tulisan kali ini akan lebih fokus ke pengalaman pribadi penulis, beserta sedikit catatan inspirasi dan nilai pembelajaran selama “merasakan” badai salju historis dalam sejarah Jepang modern (setelah sebelumnya pernah merasakan gempa dan tsunami terdasyat dalam sejarah Jepang modern, serta kerusakan reaktor nuklir).

Pertengahan Januari 2014, penulis sempat berpikir bahwa musim dingin kali ini adalah yang terhangat yang penulis rasakan selama beberapa tahun di Jepang, dengan salju yang katanya mau turun tapi ternyata enggan dan ga jadi turun. Bahkan sehari sebelum tanggal 8 Februari yang menurut rumor akan turun salju lebat, penulis mengira

CATATAN PERJALANAN

paling juga turun salju cukup lebat kaya tahun sebelumnya (yang katanya terlebat dalam 5 tahun terakhir =D haha..). Whuaaah... bangun pagi-pagi dari balkon sudah terlihat kota Yokohama yang memutih. Ah, yang seperti ini mah lebatnya biasa aja kali, hehe.. pikir penulis sambil melihat indahnya kristal-kristal salju yang mendarat dengan anggun di permukaan pakaian penulis.. dan perlahan mencair menjadi air.

Tentu saja terbersit di pikiran ada dua pilihan, bersantai-santai di kamar yang dihangati oleh heater (kebetulan hari Sabtu jadi tidak masuk kerja) atau pergi keluar menyongsong “ketombe langit” yang berjatuhan sambil menahan dingin udara beku untuk mengabadikan momen-momen. Anda pasti sudah tau jawabannya.. ya akhirnya penulis memutuskan untuk *photo hunting* ke Ofuna dan Kamakura, padahal menurut perkiraan cuaca agak sore salju yang turun dengan anggun akan berubah menjadi badai salju yang dashyat.. tapi penulis tidak menggubris hal itu, haha..

Sialnya penulis kali ini keluar tidak membawa kupluk juga *winter gloves* yang hilang jatuh entah di kereta atau bus beberapa waktu sebelumnya.. ternyata lama-lama di luar terasa makin dingin menggigil saja. Dari *dormitory* penulis di Hodogaya bergerak hingga Ofuna, terlihat ternyata wilayah Barat dan Selatan Provinsi Kanagawa curah salju semakin lebat.. Sampai di Ofuna, ternyata Kuil Ofuna Kannon yang ingin dikunjungi tutup (mungkin karena alasan *safety* soalnya ada tanjakan lereng dan tangga buat naik ke atas kuil, yang bakal licin rawan terpeleset). Walaupun agak sedikit kecewa, tapi penulis masih berhasil mengabadikan Ofuna Kannon dari *platform* stasiun kereta.

Kali ini salju sudah diterpa oleh angin kencang menjadi badai saju.. kereta pun banyak yang layanannya dihentikan atau *delay*.. termasuk kereta menuju ke Kamakura ga jalan!! Yaahhh.. udah kepala nanggung nahan beku di luaran gini, dan sudah hampir bebal ditampar oleh hempasan badai salju.. masa batal ke Kamakura?? Penulis pun mencari alternatif lain yaitu naik bus saja! Ohh my.. ternyata antrian bus menuju Kamakura panjangnya entah puluhan atau ratusan meter!! Kayanya

CATATAN PERJALANAN

kalau mau ngantri nunggu bisa berjam-jam, berdiri kedinginan.. terus sudah sore dan langit mulai gelap.. terus kalau tiba di Kamakura sudah malam dan ga ada bus balik dari Kamakura (misalkan akibat badai salju mengganas??). Akhirnya penulis memutuskan “menyerah” dan pulang ke *dorm* sambil agak kecewa (keputusan yang tepat, karena sore menjelang malam badai salju ternyata semakin menggila).

Langit seakan ingin kembali ‘memancing’ penulis ketika tepat pas hari Valentine 2014, gelombang badai salju kedua kembali menerjang. Penulis agak dilema karena pas hari ini penulis akan bekerja *shift* malam di sebuah kilang minyak. Cukup riskan, pikir penulis.. bagaimana kalau kereta tiba-tiba ga jalan, ga bisa balik? Setelah mencoba mengkalkulasi waktu, dan dengan instink penulis, akhirnya diputuskan penulis akan berangkat ke Kamakura untuk sekali lagi “mencoba peruntungan”. *Life is too short to have no gut to take risks...* hehe.. pikir penulis. Yosh! *Decided!* Pagi-pagi salju turun belum begitu lebat sehingga penulis bertanya-tanya jangan-jangan belum ada akumulasi salju di Kuil Kamakura Daibutsu.. kereta berjalan lancar dan menjelang siang hari penulis sudah tiba di Kamakura. Salju kemudian turun semakin lebat, dan udara dingin pun mencoba menyusup ke sela-sela pakaian.. bbrrr.. dan Kamakura Daibutsu ini lumayan jauh jalan kaki dari stasiun butuh hampir setengah jam (kalau cuaca normal, karena bersalju mesti jalan lebih lambat dan pelan-pelan.. sehingga terasa makin jauh..). Karena penulis mengambil jalan tikus.. sepanjang hamparan jalan yang penulis lalui hanya tercetak jejak kaki penulis.. dan di samping ada bekas jejak ban kendaraan yang mulai memudar (sepertinya beberapa jam sebelumnya lewat).

Ternyata selain penulis, ada beberapa fotografer *hard-core* yang sengaja bela-belain datang ke Kamakura Daibutsu buat mengabadikan momen-momen langka ini. Setelah puas menjepret beberapa foto dan karena tangan sudah hampir beku mati rasa... dan lagipula ntar malam

CATATAN PERJALANAN

ada gawe di *oil refinery*.. akhirnya penulis pun beranjak.. toh *mission already accomplished* ;) hehe..

Salju yang turun membuat putih seluruh kota memang indah dilihat.. Namun sebenarnya di balik keindahannya, salju yang lebat, terlebih badai salju juga menyebabkan banyak problema. Misalkan saja kereta yang ga jalan atau *delay* (telat) akibat mesti berjalan lebih lambat demi *safety* ataupun akibat salju yang menumpuk di rel kereta; penerbangan yang batal terbang; belum lagi pejalan kaki yang jatuh terpeleset akibat jalan licin oleh es yang mengeras; tagihan listrik/gas yang membengkak buat pemanas ruangan (untung penulis bebas pakai listrik sepuasnya di *dorm*, hehe..). Ini mengingatkan kita semua bahwa di balik keindahan, bisa ada keburukan atau sesuatu hal yang belum tentu selamanya indah.. Ini bagaikan lingkaran hitam di dalam lingkaran putih..

Akan tetapi apakah kita mesti berhenti dan terpaku pada lingkaran hitam ini? Nah, ada satu hal yang mesti penulis acungi jempol buat orang Jepang. Sehari sesudah badai salju, masyarakat ramai-ramai ambil sekop dan membersihkan salju. Karena kali ini salju menumpuk sangat lebat, penulis melihat orang Jepang cukup pragmatis juga... jadi mereka akan membersihkan dan 'membuka jalan kecil' dan salju ditumpuk di pinggiran. Ini sangat membantu mengurangi insiden orang jatuh terpeleset (penulis cuma terpeleset satu kali selama dua gelombang badai salju ini). Walaupun ada 'bencana' badai salju, tapi dengan masyarakat bergotong-royong membersihkan salju, sebenarnya potensi bencana/kecelakaan menjadi berkurang sangat drastis. Alam memang sulit dikontrol, tapi kita bisa berupaya membuat sesuatu menjadi lebih baik.. penulis kira filosofi ini sangatlah tertanam kuat di sini.

Nilai pembelajaran berikutnya adalah bahwa keselamatan adalah nomor satu. Istilahnya 安全第一 (*Anzen Dai-ichi*), ini terlihat bagaimana kereta berjalan lebih lambat untuk memastikan keselamatan penumpang,

CATATAN PERJALANAN

juga roda-roda bus ataupun mobil yang dipasang rantai/ tali agar tidak gampang tergelincir.

Kemudian ada hal yang penulis cermati dari fenomena tergelincir.. ini kebanyakan disebabkan oleh salju yang mengeras menjadi lapisan es keras akibat terinjak-injak oleh pejalan kaki. Ini adalah fenomena Fisika, tapi sebenarnya dalam hidup pun seperti itu... seseorang yang terlihat begitu lembut (bagaikan salju), bisa saja menjadi keras juga apabila terus menerus ditindas, diinjak, dan diberi tekanan. Memang begitulah fenomena alamiah yang ada..

Demikianlah, walau selalu ada sisi hitam di balik putih... tapi dengan mengubah cara pandang kita, ataupun melakukan suatu upaya, lingkaran hitam pun bisa diberi bercak-bercak putih..

Inilah yang dinamakan kebijaksanaan dan upaya benar.



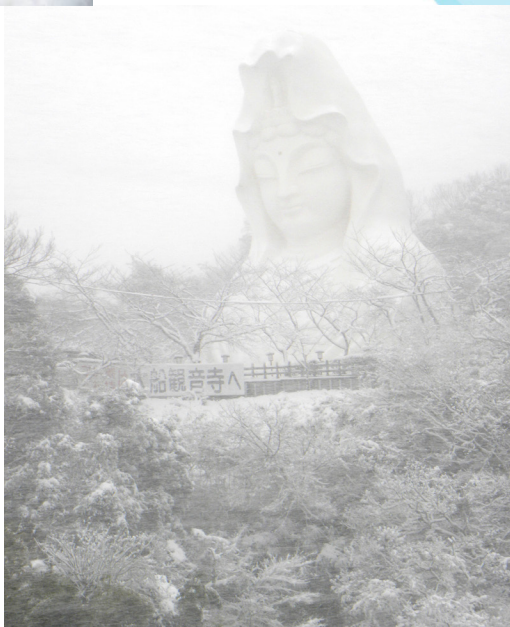
Penulis dengan latar belakang Kamakura Daibutsu berselimut salju

CATATAN PERJALANAN



Jalanan yang dibersihkan oleh warga sekitar agar pelalu lalang tidak jatuh tergelincir

Badai Salju menyelimuti Ofuna Kannon





Hari Suci ASADHA

Pada tanggal 15 Mei 2014 telah dilaksanakan hari Trisuci Waisak 2558 B.E di Vihara Vimala Dharma. Tapi hari Trisuci Waisak bukanlah satu-satunya perayaan hari-hari besar agama Budha, masih ada Kathina, Magha Puja, dan 2 bulan setelahnya, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2014 telah diperingati Hari Suci Asadha (di Vihara Vimala Dharma dirayakan pada tanggal 6 Juli 2014).

Sebagian besar umat Budha mungkin lebih mengetahui makna dari perayaan hari Trisuci Waisak, ketimbang perayaan hari Suci Asadha, karena terlihat jelas antusias dan jumlah umat yang hadir berbeda jauh. Nah, oleh karena itu perlu diketahui terjadinya Asadha dikarenakan adanya 3 peristiwa penting :

1. Buddha membabarkan ajarannya pertama kali kepada 5 pertapa (Assaji, Mahanama, Kondanna, Bhaddiya, dan Vappa) di Taman Rusa Isipatana. Ajarannya dikenal sebagai *Dhamma Cakka Pavattana Sutta*, yang artinya ajaran tentang Pemutaran Roda Dhamma .
2. Terbentuknya *Sangha Bikkhu* yang pertama.
3. Lengkapnya *Triratna* (*Buddha, Dhamma, dan Sangha*)

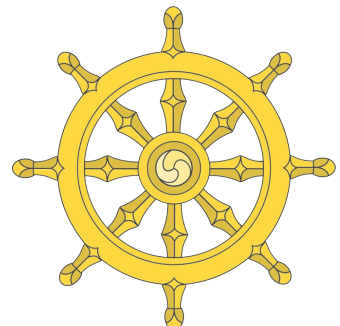
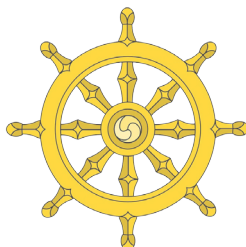
Nah sekarang jadi lebih tahu bukan asal mula perayaan Asadha. Namun perlu diketahui juga apa saja sih manfaat perayaan *Asadha* bagi kita?

1. Bagi seorang Duta *Dharma*, perlu memiliki semangat misioner sebagaimana *Buddha* katakan kepada 60 siswa yang berhasil menjadi Arahant untuk membabarkan Dharma. "*Pergilah mengembara demi kebaikan orang banyak, membawa kebahagiaan bagi orang banyak atas dasar kasih sayang terhadap dunia, untuk kesejahteraan, keselamatan dan kebahagiaan para dewa dan manusia.*" Selain itu seorang Duta *Dharma* dapat membabarkan *Dharma* dan mengajak umat untuk menguji *Dharma* sendiri sejalan dengan tradisi atau latar belakang seseorang terhadap ilmu pengetahuan modern tanpa keinginan mendapat pengikut atau mengubah

ARTIKEL

keyakinan yang sudah dianut seseorang, berbagi pengalaman cara mengatasi penderitaan hidup, meluruskan pandangan yang salah, membersihkan noda pikiran/batin, meninggalkan hal-hal yang buruk atau menyedihkan, berusaha untuk bangkit serta bersemangat hingga mencapai sukses kembali, mencapai pencerahan dan kebahagiaan.

2. Bagi seorang perumah tangga atau awam dapat belajar dharma, mempraktikkan *Dharma (ehipassiko)* dalam setiap aspek di kehidupan sehari-hari agar menjadi umat Budha yang cerdas, sejahtera, bijaksana, bahagia dan memberikan manfaat kepada orang lain. Belajar agama Buddha perlu praktik agama melalui : Mengetahui atau mengingat (*pariyatti*), melaksanakan (*paripatti*) dan mencapai penembusan (*pativedha*). Ibarat seorang penderita sakit, ybs tidak bisa sembuh apabila hanya mengetahui, mengingat dan mengucapkan resep-resepnya tanpa membeli obat dan meminumnya. Demikian halnya dengan belajar *Buddha Dharma*, kita perlu menguji kebenaran dharma dari Empat Jalan Mulia dan Jalan Tengah Beruas Delapan ke dalam masalah kehidupan kita sehari-hari. Proses dan pengalaman mempraktikkan *Dharma* serta memperoleh hasilnya itulah yang nantinya yang akan menguji dan menambah keyakinan kita terhadap *Buddha Dharma* serta memberikan kebijaksanaan kepada kita untuk menjadi orang yang lebih tabah, lebih baik, lebih simpati, lebih welas asih, lebih sadar, lebih cerdas, lebih sejahtera dan lebih berbahagia.



Referensi : <http://www.yendywijaya.com/asadha-hari-memutar-roda-dharma/>

TAHUKAH ANDA?

5 Olahraga yang Membuat Jantung Sehat

Jantung adalah bagian tubuh yang selalu bergerak meski kita istirahat. Karena itu, perlu diperkuat dan disehatkan dengan pola makan dan istirahat yang benar serta aktivitas fisik yang memadai dan menyehatkan. Tidak perlu menjadi atlet untuk menjaga kesehatan jantung, cukup melakukan jalan cepat dalam satu hari selama 30 menit sudah mampu membuat jantung sehat. Berikut ini akan dibahas olahraga apa saja yang mudah dilakukan dan membuat kesehatan terjaga.

1. Berenang

Merendamkan tubuh ke dalam kolam renang saja mampu mengurangi stres. Apalagi menggerakkan seluruh anggota tubuh, sudah pasti seluruh otot akan bekerja. Bila ini dilakukan dengan benar, maka memiliki efek menyehatkan bagi tubuh, seperti:

- Meningkatkan pernapasan
- Meningkatkan sirkulasi
- Tekanan darah lebih baik
- Mengontrol berat badan

2. Bersepeda

Bersepeda adalah aktivitas fisik menyehatkan dengan risiko cedera sangat kecil. Aktivitas mengayuh sepeda ini dapat dinikmati segala usia, dan memberikan efek menyehatkan bagi jantung, pembuluh darah, dan paru-paru. Bersepeda secara teratur mampu mengurangi risiko kesehatan seperti stroke, serangan jantung, dan lain-lain.

TAHUKAH ANDA?

3. Berjalan cepat

Setiap langkah kaki kita mampu membuat jantung sehat. Apalagi bila kita rutin melakukan jalan cepat, mampu meningkatkan denyut jantung.

Selain itu, rutin jalan cepat juga dapat mengurangi risiko serangan jantung, LDL (kolesterol jahat) lebih rendah, dan meningkatkan HDL (kolesterol baik), menurunkan tekanan darah, dan meningkatkan mood kita.

4. Lari

Lari membantu tubuh kita senantiasa bugar, dan daya tahan jantung menjadi lebih baik. Lari pun dapat mengurangi kandungan lemak yang mengelilingi jantung, dan di dalam pembuluh darah.

5. Aerobik

Jantung sehat dapat diperoleh dengan melakukan aerobik. Aerobik membantu otot jantung menjadi lebih kuat, yang membuatnya mampu memompa lebih maksimal. Maka itu, denyut jantung seseorang berkurang yang membuat jantung tidak perlu bekerja keras.



Referensi : health.liputan6.com/read/2108491/5-olahraga-yang-bikin-jantung-sehat

AKTIVITAS DIVISI



Unit Kakak Asuh (UKA) PVVD merupakan bagian dari Tim PVVD yang bergerak di bidang sosial untuk membantu teman-teman, saudara, adik-adik kita yang kekurangan dana untuk melanjutkan pendidikan dan suatu wadah untuk berbagi tenaga, pikiran dan materi. Tujuan → menghasilkan kader-kader pemuda Buddhis yang cakap, berpendidikan, serta memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi. Selain itu juga untuk menciptakan dan mempererat persaudaraan antara sesama Buddhis.

UKA PVVD dibentuk pada bulan tahun 1996 oleh Pak Sugeng, seorang kapten TNI Angkatan Udara yang sering berkeliling ke desa-desa Buddhis dan berbagi dengan saudara kita yang ada di sana.



AKTIVITAS DIVISI

LONG TRIP UKA

Kunjungan (Long Trip) adalah salah satu kegiatan UKA PVVD yang bertujuan untuk:

- berkenalan dan menjalin persahabatan antar pemuda Buddhis, pengawas, dan Adik Asuh di daerah
- melihat langsung kondisi daerah calon Adik Asuh dan/atau Adik Asuh
- menyeleksi secara langsung pengawas dan adik asuh

Pada tanggal 25-30 Juni 2014 lalu, Unit Kakak Asuh (UKA) PVVD mengadakan long trip (kunjungan adik asuh) ke Pati, Jepara, Ampel, dan Wonosobo. Kali ini 11 orang rombongan PVVD berpetualang dengan mini bus. Yuk intip perjalanan tim Unit Kakak Asuh mengunjungi daerah Jawa Tengah!

Hari pertama [25 Juni 2014]

Pada pukul 2 subuh, rombongan UKA mulai berangkat dari Vihara Vimala Dharma menuju ke Pati. Sebelumnya telah dilaksanakan briefing peserta pada pukul 20.00 WIB. Mendekati jam keberangkatan juga diadakan kebaktian dan foto bersama. Barang-barang bawaan kami cukup banyak yakni bingkisan yang berupa seperangkat alat tulis dan buku-buku bacaan dari Penerbitan PVVD. Selama perjalanan, peserta tertidur pulas di mobil karena jam sudah menunjukkan waktu tidur.

Perjalanan menuju Pati cukup memakan waktu karena jalanan yang macet sehubungan dengan perbaikan jalan menjelang Lebaran. Jarak Bandung ke Pati yang normalnya ditempuh selama 10 jam, kini harus lebih panjang, yakni selama 18 jam. Kami tiba pukul 18.00 di Vihara Buddhayana yang terletak di kota. Adik asuh di vihara ini menyambut kedatangan kami dengan hangat. Berikutnya kami ramah tamah dengan 2 pengawas, yaitu Mbak Neni dan Mas Kus. Merekalah yang menjadi penghubung antara UKA dan adik asuh di Pati. Kami berdiskusi dengan

AKTIVITAS DIVISI

pengawas mengenai rencana kegiatan keesokan harinya. Pada saat kegiatan nanti, kami pun memutuskan untuk membentuk 3 kelompok. Kelompok pertama mengunjungi daerah Glagah; Kelompok kedua mengunjungi daerah Sulo, Jeruk dan Ngawen; Kelompok ketiga mengunjungi daerah Payak, Karangsari dan Bleber. Setelah selesai membahas hal tersebut, kami pun beristirahat untuk memulai hari esok dengan penuh semangat.

Hari kedua : Pati [26 Juni 2014]

Kami bangun pada pukul 04.00 pagi hari, kemudian membersihkan diri dan bersiap-siap. Rombongan kami mengawali hari dengan mengonsumsi nasi gandul dan soto ayam khas Pati. Kemudian pada pukul 06.00, rombongan melanjutkan perjalanan selama kurang lebih 45 menit menuju Vihara Bodhi Kaloka (Kebon). Disana kami sudah disambut oleh beberapa pemuda-pemudi bermotor dan masing-masing pengawas vihara yang bertugas untuk mengantarkan kami ke dukuh masing-masing.

Perjalanan menuju dukuh Sulo dihiasi oleh jalanan perbukitan penuh lika-liku, tanjakan dan turunan, serta sawah dan kebun yang terletak disamping jalan raya. Setelah beberapa saat, jalanan aspal yang menemani kami sejak berangkat dari Vihara Kebon, sudah berubah menjadi jalanan berbatu-batu yang licin dan tidak nyaman untuk dilewati oleh kendaraan roda dua. Akhirnya sampailah kami di Vihara Svava Dharma, viharanya sederhana, ukurannya sedang, interiornya sangat lengkap dan terpelihara dengan baik. Saya menarik kesimpulan bahwa penduduk di sini sangat menghargai vihara. Kemudian kami namaskara dan mengobrol dengan para adik asuh dan calon adik asuh yang baru. Pengawas Sulo bernama Pak Yadi. Beliau adalah salah satu tenaga pengajar di bimbel lokal yang bernama Ehipassiko. Setelah kami ramah tamah dan memberikan bantuan keringanan biaya pendidikan kepada adik-adik asuh yang lama, kami ditemani Pak Yadi berkeliling dukuh Sulo untuk melihat dan mensurvey kondisi dari calon adik-adik asuh yang baru. Kebanyakan dari mereka sangat sulit kondisi ekonominya.

AKTIVITAS DIVISI

Setelah itu, kami melanjutkan perjalanan menuju dukuh Jeruk. Akses kesana bahkan lebih sulit lagi. Kami harus melewati jalan berbatu dan tanah licin karena semalam turun hujan. Di kiri dan kanan kami terhias banyak kebun kopi. Disini, berkebun kopi merupakan salah satu mata pencaharian dari penduduk desa. Rute yang kami tempuh lumayan jauh. Kami harus mengitari setengah dari lereng gunung, sementara disamping jalan kami terdapat jurang yang menyeramkan. Turunan dan tanjakannya sangatlah menyeramkan, bahkan lebih menyeramkan daripada permainan halilintar di Dufan. Sesampainya di dukuh Jeruk, kami berkunjung ke Vihara Bodhi Kusala. Kami ditemani oleh pengawas setempat yang bernama Mas Kus. Beliau sangat baik hati. Kami bernamaskara, kemudian ngobrol dan membagikan dana bantuan pendidikan kepada para adik-adik asuh. Di dukuh ini tidak terdapat calon adik asuh baru, sehingga kami tidak melakukan tugas survey.

Jam makan siang telah tiba, dan Mas Kus mengajak kami untuk makan siang di rumah orang tuanya. Kami disuguhkan lauk yang sangat banyak dan beragam jenisnya. Kami juga disuguhkan segelas kopi luwak. Saya baru pertama kali minum kopi luwak dan rasanya sangat enak (pantas harganya mahal).

Kami melanjutkan perjalanan ke Ngawen. Jalanan menuju Ngawen tidak seseram dan se-ekstrim sebelumnya. Kami melewati turunan dengan jalanan aspal seperti biasanya. Kami melewati desa yang sangat indah, sangat teratur, bersih dan ramah (seperti perumahan saja, tapi ya ini... di desa). Sesampainya di dukuh Ngawen, kami mengunjungi vihara setempat. Setelah namaskara, kami ngobrol dengan para adik-adik asuh lama yang umumnya sudah SMA dan kuliah. Karena seumuran, kami lebih mudah untuk saling berkomunikasi. Mereka juga lebih terbuka terhadap masalah yang dihadapi di daerahnya. Kebetulan, pengawas dari daerah itu juga sedang dalam masa perkuliahannya.

Kemudian mereka mengantar kami untuk mengunjungi dan mensurvey calon adik asuh yang baru. Mereka membawa kami kepada

AKTIVITAS DIVISI

para adik-adik yang kondisi ekonominya sangat ekstrim, mereka yang sangat membutuhkan bantuan. Hampir semua orang tua dari calon adik asuh tidak memiliki pekerjaan yang jelas. Apakah mereka masih bekerja besok? Ataukah mereka masih bekerja minggu depan? Mereka hidup dari mata pencaharian seperti itu. Ada juga yang orang tuanya cedera dan lumpuh akibat dari pekerjaan mereka, sehingga mereka tidak bisa bekerja lagi. Kondisi rumah mereka juga sangat memprihatinkan, terdiri dari kayu dan beratap jerami. Ada juga yang makan berbagi dengan tetangganya. Kami sangat sedih melihat kondisi seperti itu.

Setelah survey, kami kembali ke Vihara Kebon, lalu mengajarkan adik-adik asuh yang seumuran (tidak bisa dibilang adik juga hahaha, saudara mungkin) untuk menyanyikan lagu “Ehipassiko” dan “Tekad Boddhicita”. Kami menghabiskan waktu bersama dengan bersenang-senang hingga waktu menunjukkan pukul 17.00.

Hari Ketiga : Jepara [27 Juni 2014]

Tanggal 27 Juni kami tiba di vihara tempat Bhante Aryakusalo berdiam. Di sini kami berencana menjadikan Jepara sebagai tempat baru untuk menampung adik asuh. Akan tetapi setelah berbincang dengan Bhante Aryakusalo dan perwakilan pengurus vihara, kami akhirnya menyadari bahwa untuk memulai penampungan adik asuh disana tidaklah mudah. Daerah Jepara sangatlah luas, bahkan 3 kali lebih luas daripada daerah pati.

Tidak mau menyia-nyiakan kesempatan, kami melakukan survey ke dukuh Keling dan mulai mensosialisasikan UKA PVVD kepada perwakilan pengurus Vihara Bodhi Soma Manggala. Setelah berdiskusi selama lebih kurang 3 jam, kami menyimpulkan bahwa pembukaan daerah baru di Jepara harus ditunda hingga bulan Januari karena faktor kurangnya komunikasi dengan penduduk setempat.

Setelah itu, kami pun kembali ke vihara pusat Jepara dan bersiap menuju pantai setempat untuk berekreasi. Tidaklah mudah untuk

AKTIVITAS DIVISI

membuka daerah baru. Banyak hal yang harus dipersiapkan, terutama sosialisasi kepada penduduk setempat untuk menunjukkan betapa seriusnya perhatian kita terhadap perkembangan pendidikan anak di daerah tersebut.

Hari Keempat : Ampel [28 Juni 2014]

Kami berangkat dari Jepara pukul 02.00 dan tiba di Ampel pukul 06.30. Begitu menginjakkan kaki di Ampel, kami berbincang-bincang dengan Ibu Tijem dan Pak Kartomo mengenai keadaan adik-adik asuh di Ampel. Daerah Ampel terbagi menjadi 2, yakni daerah Ampel bawah dan gunung. Lalu pada pukul 10.00, kami menuju daerah gunung atas untuk survey calon adik asuh yang baru ditemani oleh Pak Sugiyatno selaku pengawas. Kami pergi kesana dengan menggunakan bus tetapi hanya sampai jalan yang bisa dilalui oleh bus. Hal ini dikarenakan semakin ke atas, jalanan semakin terjal dan penuh bebatuan sehingga kami harus berjalan kaki untuk sampai ke tempat tujuan.

Setelah selesai survey calon adik asuh yang baru, kami pun balik ke rumah Ibu Tijem pada pukul 13.00. Kemudian, setelah selesai makan siang, pada pukul 14.00, kami pun membagikan bingkisan kepada adik asuh yang berada di Ampel bawah dan ditemani oleh Ibu Tijem. Setelah itu, kami menuju ke vihara Sukhadhamma untuk bertemu dengan adik-adik asuh yang sudah berkumpul disana. Di vihara, kami disambut dengan baik dan kami senang sekali melihat keceriaan mereka. Disana kami bermain, bernyanyi dan menari bersama mereka. Setelah selesai bermain, kami juga membagikan bingkisan kepada adik-adik asuh yang tidak sempat kami berikan langsung ke rumah mereka. Setelah itu, kami pun pamit dan melanjutkan survey calon adik asuh yang baru hingga pukul 19.30. Lalu pada pukul 20.30, kami melanjutkan perjalanan kami menuju ke Wonosobo.

Hari Kelima : Wonosobo [29 Juni 2014]

Setelah menempuh 4,5 jam perjalanan, kami akhirnya tiba di

AKTIVITAS DIVISI

Vihara Buddha Jayanti di Wonosobo pukul 01.00. Kami sempat tersesat selama 1 jam sampai akhirnya Pak Narman, pengawas daerah Wonosobo, datang dan memberi petunjuk jalan kepada kami. Setelah tiba di vihara, kami berjalan kaki ke rumah Pak Narman dan mengobrol mengenai UKA dengan beliau. Pukul 02.30 kami kembali ke vihara dan tidur. Pukul 06.30 kami bangun dan membersihkan diri. Kemudian kami melakukan kebaktian pukul 08.00. Kami pun sarapan di rumah Pak Narman dan mengobrol dengan adik asuh yang tinggal di sekitar rumah Pak Narman. Setelah sarapan, kami mengunjungi rumah mereka satu persatu untuk menanyakan keadaan mereka dan memberi bingkisan serta dana pendidikan. Kemudian kami pergi ke 2 daerah lain di Wonosobo, yakni Kaliwiro dan Kaliputih.

Di sana orangtua dan adik asuh sudah dikumpulkan. Kami mengobrol tentang UKA dan memberi bingkisan dan dana pendidikan. Sorenya, setelah survey selesai, kami pergi bersama dua orang adik asuh ke air terjun. Lalu kami kembali ke vihara dan pamit ke Pak Narman. Pada pukul 8 malam, rombongan kembali ke Bandung.

Hari Keenam [30 Juni 2014]

Setelah menempuh perjalanan selama 8 jam, keesokan harinya kami tiba kembali di Vihara Vimala Dharma, Bandung pada pukul 04.00. Tanpa terasa, meskipun hampir seminggu menghabiskan waktu, tenaga, dan pikiran, tetapi kami mendapatkan pengalaman luar biasa selama Long Trip.

Hasilnya kami mendapatkan calon adik asuh baru sebanyak :

Pati = 19 orang

Ampel = 11 orang

TOTAL = 30 orang

Dari 30 orang ini, tidak semua diterima menjadi adik asuh, tetapi akan diproses terlebih dahulu. Apabila memenuhi kriteria, maka akan diterima menjadi adik asuh.

AKTIVITAS DIVISI



Berkumpul bersama adik asuh dan orang tua di vihara Dwi Dharmaloka, Pati

Foto di depan rumah adik asuh



Keceriaan bermain bersama adik asuh di Ampel

AKTIVITAS DIVISI



Rumah calon adik asuh baru di Glagah, Pati

Pembagian dana dan bingkisan



Rombongan tim UKA dan peserta di depan Vihara Buddha Jayanti, Wonosobo

AKTIVITAS DIVISI

Rumah salah seorang
calon adik asuh baru



Tampak depan rumah
calon adik asuh di Pati

Sosialisasi UKA di
Jepara



AKTIVITAS DIVISI

Laporan UKA : Long Trip 25 - 30 Juni 2014

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dana dari donatur sehingga kegiatan *Long Trip* Unit Kakak Asuh PVVD ke Jawa Tengah bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah rincian pemasukan dan pengeluaran dana Long Trip :

Pemasukan

BPH	Rp	1.000.000
Suk Pa On	Rp	1.500.000
Habiddah	Rp	1.000.000
William	Rp	500.000
Iswanto	Rp	500.000
Venny	Rp	300.000
Stanlee	Rp	200.000
Yustine H	Rp	100.000
Dana sukarela (kotak)	Rp	2.024.000
Baju & celengan	Rp	695.000
Danus	Rp	239.000
Total	Rp	8.058.000

Pengeluaran

Mobil (6 hari)	Rp	4.500.000
Bensin	Rp	950.000
Tol	Rp	51.500
Hadiah lomba	Rp	88.000
Dana vihara	Rp	750.000
Makan supir	Rp	78.500
Total	Rp	6.418.000

AKTIVITAS DIVISI

Selain bantuan dana dari para donatur, juga ada bantuan materi berupa:

1. Perlengkapan sekolah yakni buku, pensil, pulpen, penggaris, rautan, penghapus, dan kertas pembungkus untuk 119 adik asuh di Pati, Ampel, dan Wonosobo dari: Toko “IDOLA”
2. 4 kardus susu dari: Toko “SIEM”

Dana yang telah disalurkan untuk adik asuh pada bulan Juni 2014:

Pati	= Rp	18.240.000,-
Ampel	= Rp	9.360.000,-
Wonosobo	= Rp	3.080.000,-
Yogyakarta	= Rp	9.930.000,-
Sukabumi	= Rp	1.430.000,-
Total	= Rp	42.040.000,-

Semoga amal kebajikan ini membawa manfaat dan kebahagiaan bagi kita semua.

Anumodana,

Unit Kakak Asuh PVVD 2014/2015

LOMBA JARAK JAUH

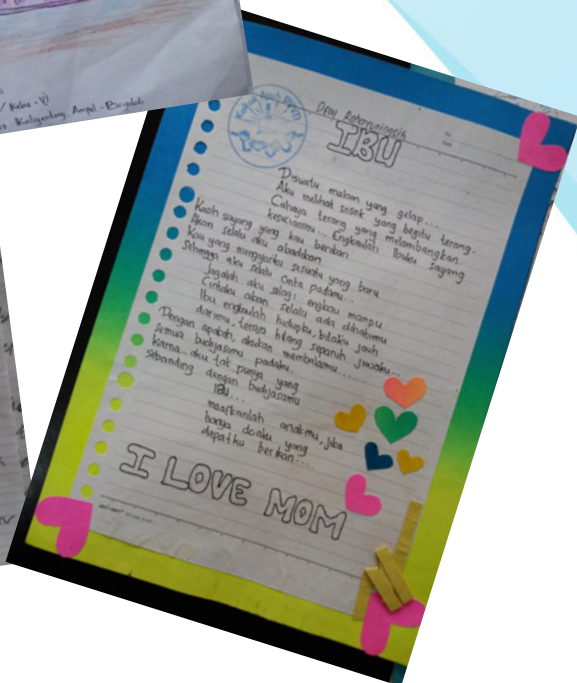
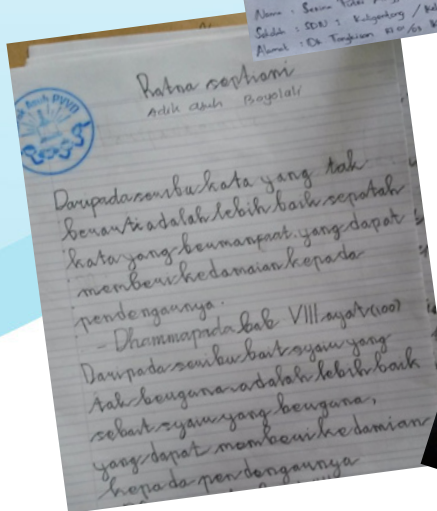
Lomba Jarak Jauh adalah lomba yang diadakan antar adik-adik asuh dengan tujuan mengasah kreativitas adik-adik asuh dalam menghasilkan sebuah karya. Lomba ini dilangsungkan selama 9 Mei – 8 Juni 2014. Lomba ini diikuti oleh adik-adik asuh dari daerah Pati, Ampel, Bandung, Wonosobo, Sukabumi, dan Yogyakarta. Dari sekian banyak karya yang masuk ke UKA (Unit Kakak Asuh), akhirnya dipilih 3 orang pemenang untuk masing-masing kategori, yakni:

1. Menulis indah (1-3 SD)
 - Ghezva – Sukabumi
 - Agnes – Sukabumi
 - Ratna – Ampel
2. Menggambar (4-6 SD)
 - Ekaveda – Pati
 - Bodhi Wiryawan – Pati
 - Serina Putri – Ampel
3. Membuat puisi (SMP)
 - Yusmi Arya – Pati
 - Jiyana Riyantini – Ampel
 - Dewi Rahayuningsih – Wonosobo
4. Membuat karya ilmiah (SMA & Kuliah)
 - Adi Sukiman – Yogyakarta
 - Joko Susanto – Yogyakarta
 - Wiwik Widiyanti – Pati

Tentunya bagi para pemenang sudah disiapkan hadiah-hadiah yang menarik dan akan dibagikan ketika kunjungan. Bagi yang belum menjadi juara lomba tahun ini, jangan berkecil hati, tapi teruslah berkarya dan semoga beruntung di lain waktu :)

AKTIVITAS DIVISI

Hasil-hasil Karya Pemenang Lomba Jarak Jauh



AKTIVITAS DIVISI

What's next?
Short Trip to Sukabumi
October 2014

Bagi yang ingin menjadi donatur Unit Kakak Asuh PVVD bisa langsung mengunjungi stand UKA di samping meja informasi setelah selesai ke-baktian pada hari Minggu. CP : Stella (08991245284)



BIRTHDAY

AUGUST 2014						
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
					1	2 Osella
3	4	5	6	7	8	9
10 Verlinda	11	12	13	14	15	16
17	18	19 Kevin R.	20 Natalias	21 Fredy Tantri	22	23 Agustian C.
24	25 Aurora R.	26	27 Siswanto	28	29	30
31 Dhenny						

SEPTEMBER 2014						
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
	1	2 Robyn I.	3	4	5	6
7	8	9	10 Widya	11	12	13
14	15 Robert WP.	16 Albert J. Hery A. Brandon L.	17 Modita	18	19	20 Venny
21	22 Yuri S.	23 Anastasya	24	25 Haryanto	26 Alnand	27 Jessica
28	29	30				

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda
Kebaktian Umum
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)
Kebaktian Avalokitesvara
Kebaktian Mahayana
Kebaktian Umum
Kebaktian Uposatha
Latihan Meditasi
Unit Bursa "Maitri Sagara"
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"
Kunjungan kasih & Upacara Duka
Unit Kakak Asuh PVVD

Pemberkatan Pernikahan

Minggu, pk, 08.00 WIB
Minggu, pk, 10.00 WIB
Minggu, pk, 10.00 WIB
Minggu, pk, 10.00 WIB
Rabu, pk, 07.00 WIB
Jumat (minggu 1) pk, 18.00 WIB
Jumat, pk, 15.30 WIB
Tgl. 1 & 15 Lunar, pk, 07.00 WIB
Senin, pk, 18.00 WIB
Minggu, pk, 10.00-12.00 WIB
Minggu, pk, 10.00-13.00 WIB
CP: William Jaldar (081958891117)
Beasiswa untuk adik asuh
CP: Stella Ciawany (089694158851)

Media Komunikasi

Berita Vimala Dharma, terbit dua bulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

PEMUDA VIHARA VIMALA DHARMA

Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116

Telp. (022) 4238696

E-mail: redaksibvd@yahoo.com

CP : Verlinda (081809066019)